

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Menggunakan *E-Filling* Sebagai Sarana Pelaporan SPT (Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Malang Selatan)

Ardila Kurnia Heru Susanti^{*1}, Afifudin², Umi Nandiroh³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

^{*}Email Korespondensi: ardilakurnia75@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that influence the intention to use e-Filling by individual taxpayers using the TAM modification approach. Sampling in this study using the slovin formula. This study uses primary data by distributing questionnaires directly to 98 individual taxpayers who are registered at KPP Pratama Malang Selatan. The analytical method used is path analysis with the help of SmartPLS 3. The results show that perceived usefulness and perceived ease of use have a positive and significant effect on interest in using e-Filling.

Keywords: *Perceived usefulness, perceived ease of use, interest in using e-filling.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sebagai warga negara Indonesia, setiap tahunnya diwajibkan untuk melaporkan pajak. Pajak merupakan pendapatan terbesar negara yang diperoleh dari iuran rakyat yang dibayarkan sebagai konsekuensi berlakunya undang-undang. Karena imbalan iuran yang dibayarkan tidak secara langsung didapatkan, akibatnya rakyat enggan untuk membayar pajak. Pajak yang dibayarkan bertujuan untuk mensejahterakan dan memberi rasa aman kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan, peningkatan ataupun pembangunan sarana umum.

Salah satu upaya dalam meningkatkan penerimaan negara, Direktorat Jendral Pajak menerapkan teknologi informasi untuk pelayanan perpajakan kepada wajib pajak dengan memfasilitasi penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) menggunakan sistem elektronik yang disebut dengan *e-Filling*. Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) oleh wajib pajak kepada Direktorat Jendral Pajak awalnya dilakukan secara manual dan disampaikan dalam bentuk *hardcopy* (berbentuk kertas) yang disediakan oleh Kantor Pelayanan Pajak (Qalbi dkk, 2020). Pemerintah melakukan upaya memperbaiki pelaporan pajak berbasis internet dikarenakan rendahnya wajib pajak untuk melaporkan pajaknya. Hal tersebut terjadi karena tidak adanya kesadaran, kejujuran, kedisiplinan, dan keinginan wajib pajak untuk melakukan kewajibannya sesuai peraturan perpajakan yang berlaku.

Adanya sistem *e-Filling*, dapat memberikan manfaat bagi penggunanya. Seperti halnya kemudahan dalam pelaporan SPT yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja dalam waktu 24 jam secara *online* dan *realtime*. Sehingga dapat mengurangi waktu dan biaya dalam melaporkannya ke Kantor Pelayanan Pajak. Hal tersebut merupakan salah satu faktor persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) terhadap minat penggunaan *e-Filling*. Selain itu, faktor lain yang dapat mempengaruhi minat penggunaan *e-Filling* adalah persepsi kegunaan (*uusefulness*), dimana dapat dilihat pada berita yang dimuat oleh news.ddtc.co.id, bahwa angka penggunaan *e-Filling* terus naik tajam hingga 2022 tercatat ada lebih 10 juta pengguna. Artinya bahwa jumlah wajib pajak pengguna *e-Filling* mengalami lonjakan nyaris 50.000% kali dalam waktu 8 tahun. Jumlah penyampaian SPT secara manual terus mengalami penurunan dan terlihat bahwa makin larisnya pemanfaatan layanan *online* DJP melalui sistem *e-Filling*. Kedua faktor tersebut merupakan faktor dominan dalam model teori yang diperkenalkan oleh Davis (1998) yaitu model TAM (*Theory Acceptance Model*) tentang penerimaan minat penggunaan

suatu teknologi informasi yang menjelaskan bagaimana pengguna menerima dan menggunakan teknologi untuk melakukan pekerjaannya.

Berdasarkan latar belakang diatas dan terdapat perbedaan hasil pada penelitian terdahulu, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat wajib pajak dalam menggunakan *e-Filling* dengan mengetahui dan menganalisis persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat wajib pajak menggunakan *e-Filling*.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

TAM (*Technology Acceptance Model*)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan teori yang diusulkan oleh Davis (1989) yang diadaptasi dari TRA (*Theory of Teasoned Action*). Penggunaan TRA pada model TAM digunakan untuk dasar mengetahui hubungan persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan *e-Filling*. TAM bertujuan untuk menjelaskan dan memprediksi perilaku para pengguna teknologi terhadap penerimaan sistem informasi. Davis mengemukakan bahwa terdapat dua faktor dominan yang mempengaruhi penggunaan teknologi, diantaranya adalah persepsi kegunaan (*usefulness*) dan persepsi kemudahan dalam penggunaan teknologi (*perceived ease of use*).

Persepsi Kegunaan

Persepsi kegunaan menurut Davis (1989) adalah suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan memberikan manfaat bagi setiap individu yang menggunakannya. Ada beberapa indikator persepsi kegunaan yang digunakan Davis dalam penelitiannya yaitu: sistem informasi dapat menyelesaikan tugas lebih cepat, sistem informasi dapat bermanfaat dalam pekerjaan, dan sistem informasi memudahkan dalam pekerjaan.

Persepsi Kemudahan

Persepsi kemudahan didefinisikan oleh Davis (1989) sebagai suatu ukuran dimana individu mempercayai bahwa sistem teknologi dapat dipahami dan digunakan dengan mudah. Suatu sistem bisa dikatakan berkualitas apabila sistem yang dirancang tersebut dapat memenuhi kepuasan pengguna melalui kemudahan dalam menggunakan sistem tersebut (Pratama,2008; Gowinda, 2010). Dalam pengukuran persepsi kemudahan Davis menggunakan beberapa indikator diantaranya adalah mudah memahami dan mempelajari sistem informasi, sistem informasi dapat digunakan dimana saja dan memenuhi keinginan, dan sistem mudah digunakan sesuai dengan kebutuhan dalam mengerjakan pekerjaan individu.

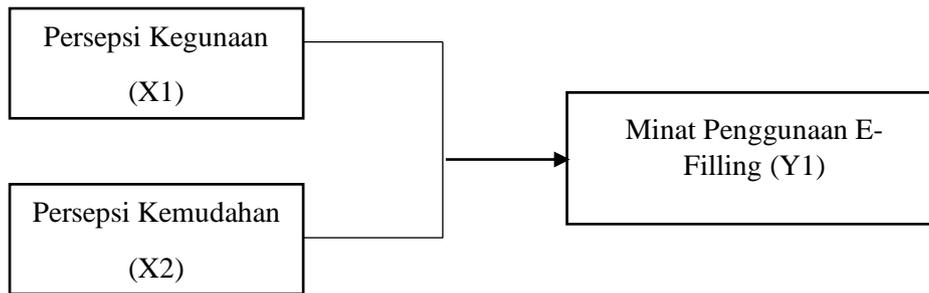
E-Filling

Dalam *website* pajak.go.id *e-Filling* didefinisikan sebagai suatu cara penyampaian SPT Tahunan secara elektronik yang dilakukan secara *online* dan *realtime* melalui internet pada *website* Direktorat Jendral Pajak atau Penyedia Jasa Aplikasi Perpajakan (PJAP). Titis (2011) mengatakan bahwa tujuan utama sistem *e-Filling* adalah untuk meningkatkan pelayanan perpajakan dengan memfasilitasi pelaporan SPT secara elektronik melalui internet kepada wajib pajak. Dengan adanya *e-Filling* dapat meminimalisir biaya administrasi yang dikeluarkan dan dapat menghemat waktu karena pengisian SPT dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Minat

Minat menurut Slameto (2003:180) adalah suatu rasa suka atau ketertarikan pada suatu hal maupun aktivitas tanpa ada yang menyuruh dan atas dasar suka dari diri seseorang. Kirana (2010) menjelaskan minat jika dikaitkan dengan sistem informasi berdivisi sebagai keserasian antara harapan seseorang dengan hasil yang diperoleh dari sistem informasi yang dikembangkan. Minat pengguna terhadap sistem informasi bisa meningkat apabila sistem informasi tersebut dapat memenuhi kebutuhan pengguna.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Model Penelitian

Hipotesis Penelitian

H1 : Persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan berpengaruh secara simultan terhadap minat penggunaan *e-Filling*.

H1a : Persepsi kegunaan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *e-Filling*.

H1b : Persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *e-Filling*.

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

Lokasi penelitian ini dilakukan di KPP Pratama Malang Selatan yang bertempat di JL. Merdeka Utara No.3, Kiduldalem, Kec. Klojen, Kota Malang dengan waktu penelitian dimulai pada bulan Oktober 2022 sampai Januari 2023.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Malang Selatan. Pengambilan sampel dihitung dengan menggunakan rumus *slovin* dengan jumlah sampel sebanyak 98 responden.

Definisi Operasional Variabel

Persepsi Kegunaan (X1)

Persepsi kegunaan adalah suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi setiap individu yang menggunakannya (Davis, 1989). Dalam penelitian terdapat beberapa indikator-indikator mengenai persepsi kegunaan menurut Desmayanti (2012) adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan produktivitas penyampaian pajak
2. Meningkatkan efektivitas penyampaian pajak
3. Penting dalam menunjang pekerjaan
4. Menghemat waktu penyampaian pajak
5. Sangat berguna keseluruhan

Persepsi Kemudahan (X2)

Persepsi kemudahan adalah suatu ukuran dimana individu percaya bahwa sistem teknologi dapat dengan dipahami dan digunakan (Davis, 1989). Dalam penelitian terdapat beberapa indikator-indikator mengenai persepsi kemudahan menurut Prita (2013) adalah sebagai berikut :

1. Mudah digunakan
2. Memudahkan dalam penyampaian pajak
3. Mudah dipelajari
4. Dapat belajar menggunakan dengan cepat
5. Penggunaan mudah diingat

Minat Penggunaan *e-Filling* (Y2)

Minat penggunaan *e-Filling* menurut Widyadinata & Toly (2014) memiliki tujuan utama untuk meningkatkan pelayanan kepada publik dengan memfasilitasi pelaporan SPT secara elektronik melalui media internet kepada Wajib Pajak. Dalam penelitian terdapat beberapa indikator-indikator mengenai minat penggunaan *e-Filling* menurut Prita (2013) adalah sebagai berikut :

1. Kelanjutan penggunaan
2. Prioritas penggunaan
3. Rekomendasi penggunaan pada orang lain

Sumber dan Metode Pengumpulan

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer berupa kuesioner secara langsung dengan pengukuran menggunakan skala *likert* 1- 5. Adapun nilai yang diberikan pada setiap jawaban yaitu Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai 1, Tidak Setuju (TS) dengan nilai 2, Netral (N) dengan nilai 3, Setuju (S) dengan nilai 4, dan Sangat Setuju (SS) dengan nilai 5.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur PLS (*Partial Least Square*) dengan menggunakan SmartPLS 3. Menurut Ghozali (2014:10) PLS adalah metode analisis yang bersifat *soft modeling* karena tidak mendasarkan pada asumsi data harus dengan skala pengukuran, distribusi (*distribution free*), dan jumlah sampel tertentu yang berarti jumlah sampel dapat kecil.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Penyebaran Kuesioner

Data yang diambil dari penelitian ini berasal dari penyebaran kuesioner secara langsung yang dilakukan di KPP Pratama Malang Selatan. Menurut survei, populasi dalam penelitian ini sebanyak 25.411 dari jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Malang Selatan. Penelitian ini tidak menggunakan populasi yang ada, sehingga mengambil sampel dengan rumus *slovin* dan menghasilkan 100 sampel. Jumlah kuesioner yang disebarkan sebanyak 115 dan yang kembali hanya 98, sehingga jumlah sampel yang diolah sebanyak 98.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi Kegunaan	98	2	5	4,1918	0,6737
Persepsi Kemudahan	98	2	5	3,8801	0,7524
Minat Penggunaan <i>e-Filling</i>	98	2	5	4,1735	0,6867

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel 1 menunjukkan hasil statistik deskriptif variabel penelitian dengan jumlah data 98 responden yaitu nilai minimum semua variabel adalah 1, nilai maksimum dari semua variabel adalah 5 dengan nilai mean tertinggi yaitu 4,1918 dan nilai terendah 3,6122 dengan kisaran standar deviasi pada angka 0

Uji Instrumen

1. Uji Validitas

a. Validitas Konvergen

Tabel 2 Hasil Pengujian Validitas Konvergen Sebelum Eliminasi

Variabel	Indikator	Outer Loading	Average Variance Extracted (AVE)
Persepsi Kegunaan	X1.1	0,772	0,546
	X1.2	0,818	
	X1.3	0,850	

Variabel	Indikator	Outer Loading	Average Variance Extracted (AVE)
	X1.4	0,545	
	X1.5	0,665	
Persepsi Kemudahan	X2.1	0,848	0,700
	X2.2	0,816	
	X2.3	0,847	
	X2.4	0,834	
Minat Penggunaan e-Filling	Y1.1	0,870	0,732
	Y1.2	0,807	
	Y1.3	0,887	

Sumber: Data diolah, 2023

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa ada beberapa indikator yang nilai *loading factor* dibawah 0,7. Maka dapat disimpulkan bahwa indikator tersebut tidak valid. Sehingga perlu dilakukan eliminasi agar setiap variabel dapat dikatakan valid.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Konvergen Sesudah Eliminasi

Variabel	Indikator	Outer Loading	Average Variance Extracted (AVE)
Persepsi Kegunaan	X1.1	0,835	0,716
	X1.2	0,835	
	X1.3	0,868	
Persepsi Kemudahan	X2.1	0,847	0,699
	X2.2	0,812	
	X2.3	0,850	
	X2.4	0,836	
Minat Penggunaan E-Filling	Y1.1	0,873	0,732
	Y1.2	0,804	
	Y1.3	0,887	

Sumber: Data diolah, 2023

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai *loading factor* memiliki nilai diatas 0,7 dan nilai AVE (*Average Variance Extracted*) lebih besar dari 0.5. sehingga dapat dikatakan bahwa setiap variabel valid.

b. Validitas Diskriminan

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Diskriminan (Nilai Cross Loading)

Item	X1. Persepsi Kegunaan	X2. Persepsi Kemudahan	Y2. Minat Penggunaan e-Filling
X1.1	0,835	0,446	0,483
X1.2	0,835	0,606	0,403
X1.3	0,868	0,698	0,509
X2.1	0,567	0,847	0,440
X2.2	0,588	0,812	0,613
X2.3	0,598	0,850	0,517
X2.4	0,571	0,836	0,407
Y1.1	0,490	0,522	0,873
Y1.2	0,380	0,481	0,804
Y1.3	0,541	0,522	0,887

Sumber: Data diolah, 2023

Uji validitas diskriminan dilihat dari nilai *Cross Loading*. Suatu indikator dinyatakan memenuhi validitas diskriminan apabila nilai *cross loading* indikator pada variabel adalah yang terbesar dibandingkan pada variabel lainnya. Sehingga

dapat disimpulkan bahwa semua indikator pada variabel penelitian memiliki nilai *cross loading* yang lebih besar dari nilai *cross loading* variabel lainnya dan semua indikator dapat dikatakan memenuhi validitas diskriminan.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Composite Reliability	Keterangan
Persepsi Kegunaan	0,883	Reliabel
Persepsi Kemudahan	0,903	Reliabel
Minat Penggunaan E-Filling	0,891	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2023

Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa semua variabel dikatakann reliabel, karena nilai *Composite Reliability* > 0,7.

Uji Model Struktural

Tabel 6 Hasil R Square

Variabel	R Square
Minat Penggunaan E-Filling	0,404

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai *R Square* variabel minat penggunaan *e-Filling* sebesar 0,404. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai *R Square* untuk variabel minat penggunaan *e-Filling* sebesar 0,404 dapat dijelaskan oleh variabel persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan dengan persentase 40,4% dan termasuk dalam kategori lemah.

Pengujian Hipotesis

Tabel 7 Hasil Uji Botstrapping Path Coefficients

Variabel	Original Sample	T Statistics	P Values
Persepsi Kegunaan -> Minat Penggunaan e-Filling	0,268	2,149	0,032
Persepsi Kemudahan -> Minat Penggunaan e-Filling	0,311	2,228	0,026

Sumber: Data diolah, 2023

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengaruh Persepsi Kegunaan Terhadap Minat Penggunaan *e-Filling*

Pengaruh persepsi kegunaan terhadap minat penggunaan *e-Filling* menunjukkan besarnya koefisien parameter 0,268 yang berarti berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *e-Filling*. Nilai t statistics sebesar 2,149 yang lebih besar dari 1,96 dan nilai signifikan sebesar 0,032 lebih kecil dari 0,05. Maka persepsi kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *e-Filling*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Susanto & Jimad (2019) dan penelitian Yasa & Andika (2020) yang menyatakan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *e-Filling*. Dimana jika semakin banyak manfaat yang diperoleh wajib pajak orang pribadi, maka minat wajib pajak orang pribadi dalam menggunakan *e-Filling* juga akan meningkat.

2. Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan *e-Filling*.

Pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan *e-Filling* menunjukkan besarnya koefisien parameter 0,311 yang berarti berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *e-Filling*. Nilai t statistics sebesar 2,228 yang lebih besar dari 1,96 dan nilai signifikan sebesar 0,026 lebih kecil dari 0,05. Maka

persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *e-Filing*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pu'o dkk (2018) yang menyatakan bahwa variabel persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *e-Filing*. Peneliti tersebut menjelaskan bahwa kemudahan dalam menggunakan *e-Filing* tidak membuat wajib pajak tertarik untuk menggunakan *e-Filing*, penyebabnya karena sistem *e-Filing* tidak mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas bagi wajib pajak dalam melaporkan pajak.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Persepsi kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wajib pajak orang pribadi dalam menggunakan *e-Filing*.
2. Persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wajib pajak orang pribadi dalam menggunakan *e-Filing*

Keterbatasan Penelitian

1. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini hanya menggunakan kuesioner yang tidak dapat memberikan informasi yang diberikan dari setiap responden secara mendalam.
2. Sampel dalam penelitian ini terbatas hanya untuk wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Malang Selatan.
3. Jumlah responden hanya berjumlah 98 orang yang masih kurangnya untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya.
4. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan minat penggunaan *e-Filing*.

Saran

1. Peneliti selanjutnya disarankan agar menggunakan metode pengumpulan data tambahan selain kuesioner, seperti wawancara secara langsung agar data yang dikumpulkan lebih akurat dan relevan.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel penelitian seperti wajib pajak badan dan memperluas ruang lingkup penelitian di berbagai instansi Pelayanan Pajak Pratama di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengambil sampel yang lebih banyak agar keakuratan data dapat lebih baik dalam penelitian.
4. Peneliti selanjutnya dapat menambah dan menggunakan beberapa variabel seperti variabel ekuitas pajak (Pu'o dkk, 2018).

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, K. D., & Yasa, I. N. P. (2020). Pengaruh Technology Acceptance Model terhadap Penggunaan e- Filing (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Singaraja). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(3), 267–275.
- Daryatno, A. B. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan E-Filing Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Jakarta Barat. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 97. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v1i1.411>
- Davis, F.D. 1989. Perceived Teknologi Informasi dan Komunikasi. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Davis, F.S. 1989. Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Acceptance of Information System Technology. *MIS Quarterly* Vol. 13, No. 3, h 319-339. Universitas of Minnesota. Minnesota.
- Ghozali, I. 2014. *Partial Least Squares: Konsep, Teknik, Dan Aplikasi Menggunakan Program*

- smartPLS 3.0*. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Kirana, Gita Gowinda. (2010). *Analisis Perilaku Penerimaan wajib Pajak terhadap Penggunaan E-Filing (Kajian Empiris di Wilayah Semarang)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- News.ddtc.co.id. 16 Maret 2022. Saat wajib pajak dipermudah dengan lapor SPT online sudah cukupkah. 15 November 2022. <https://news.ddtc.co.id/saat-wajib-pajak-dipermudah-dengan-lapor-spt-online-sudah-cukupkah-37598>
- Notoatmodjo, S 2012, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Pajak.go.id. 26 Februari 2020. e-Filing dan e-Form apa bedanya. 15 November 2022. <https://www.pajak.go.id/id/id/artikel/e-filing-dan-e-form-apa-bedanya>.
- Pu'o, S., Sondakh, J. J., & Budiarmo, N. S. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Menggunakan E-Filing Sebagai Sarana Pelaporan Spt Pada Kpp Pratama Poso. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04), 311–324. <https://doi.org/10.32400/gc.13.03.20185.2018>
- Rahayu, A. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak Dalam Menggunakan E-Filing Sebagai Sarana Pelaporan Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi Bisnis*, 5(1), 20.
- Rustan, R., Qalbi, S. A., & Rusyidi, M. (2021). PENERAPAN PELAPORAN PAJAK MENGGUNAKAN E-FILING. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 3(1), 39–46. <https://doi.org/10.26618/jrp.v3i1.3410>
- Simu, Scolastika, and Sugeng Hariadi. 2021. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Sistem E- Filing Untuk Hotel Dan Restoran Di Wilayah Perbatasan RI-RDTL.” *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)* 13 (2): 75–86. <https://doi.org/10.37151/jsma.v13i2.69>.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta
- Susanto, Edi, and Nurinayah Jimad. 2019. “Pengaruh Persepsi Penggunaan Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Penggunaan E-Filing.” *Jurnal Akuntansi Peradaban* 5 (1): 104–25.
- Titis, W. 2011. *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak Untuk Menggunakan e-Filing. Studi Empiris Pada Wajib Pajak Badan Kota Semarang*. Semarang. Universitas Diponegoro.